

## **ABSTRAK**

Fenomena awal yang terjadi di kawasan Kebon kacang adalah kesenjangan sosial antara masyarakat perkotaan dan kampung, yang menyebabkan lingkungan saling menutup diri. Padahal dalam teori Border and Boundary (Richard Sennett) mengatakan bahwa arsitek dan urbanis harus menciptakan lingkungan yang mendorong dialog hubungan antara masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu ruang publik yang menjadi tempat sosialisasi kedua layer masyarakat tersebut.

Tujuan penulisan laporan perancangan ini adalah untuk memberikan laporan lengkap dalam tahap-tahap perancangan untuk menyelesaikan permasalahan yang tertuang dalam pendahuluan, yang kemudian dianalisa untuk memperoleh rancangan yang dapat menyelesaikan permasalahan.

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan adalah "sewing the edge". Jadi memperlihatkan bagaimana arsitektur dapat menjahit interaksi antara kedua layer masyarakat tersebut sehingga tercipta dialog diantara keduanya.

## **ABSTRACT**

*Phenomena that occur in Kebon Kacang area are social disparities between urban and village communities, which led to mutual environmental resistance. Though in theory Border and Boundary (Richard Sennett) said that the architect and urbanist must create an environment encourage dialogue between urban and kampung. Therefore we need a public space into a place of socialization for them.*

*The purpose of this design report is to provide a full report in the design stages to solve the problems stated in the introduction, which is then analyzed to obtain a design that can solve the problem.*

*The basic concept used in the design is "sewing the edge". So it shows how architecture can sew the interaction between two layers of these communities so as to create a dialogue between them.*